



## PENGENALAN APLIKASI KEUANGAN DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN PENIPUAN INVESTASI

### Introduction Of Financial Applications And Socialization Of Investment Fraud Prevention

Bella Paradita<sup>1\*</sup>, Jerry Anggun Meliana<sup>2</sup>, Nur Febrani Amanda S<sup>3</sup>, Rati<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kahuripan Kediri, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kahuripan Kediri, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kahuripan Kediri, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kahuripan Kediri, Indonesia

Email Penulis Korespondensi : [bellaparadita@kahuripan.ac.id](mailto:bellaparadita@kahuripan.ac.id)

#### INFO ARTIKEL:

##### Riwayat Artikel:

Dikirim: 15 Agustus 2024

Direview: 17 Agustus 2024

Diterima: 25 Agustus 2024

Diterbitkan: 05 September 2024

##### Article History:

Received: 15 August 2024

Reviewed: 17 August 2024

Accepted: 25 August 2024

Published: 05 September 2024

#### Abstrak:

Peningkatan literasi keuangan dan kesadaran akan bahaya penipuan investasi merupakan hal yang krusial di era digital ini. Terutama, di daerah yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang penggunaan aplikasi keuangan secara efektif maupun cara melindungi diri dari penipuan investasi. Tujuan pelaksanaan sosialisasi ini untuk memberikan pemahaman yang lebih baik dan meningkatkan kewaspadaan, diharapkan masyarakat dusun Sumur dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan terhindar dari praktik penipuan. Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara sosialisasi, pengabdian masyarakat dan edukasi kepada masyarakat dusun Sumur desa Nanggungun Kediri, Jawa Timur. Dengan sosialisasi dan edukasi tersebut masyarakat dusun Sumur dapat mengetahui aplikasi keuangan serta fitur-fiturnya dan dapat mengetahui tentang investasi yang aman.

**Kata Kunci** : investasi; aplikasi keuangan; penipuan; pencegahan.

#### Abstract:

Improving financial literacy and raising awareness about the dangers of investment fraud are crucial in this digital era. This is especially important in areas where there is still a lack of adequate understanding of how to effectively use financial applications and protect oneself from investment fraud. The purpose of this outreach program is to provide better understanding and increase vigilance so that the residents or Sumur hamlet can manage their finances more effectively and avoid fraudulent practices. The implementation method involves conducting outreach, citizen service and education for the community in dusun Sumur, Nanggungun village, Kediri, Jawa Timur. Through this outreach and education, the people of dusun



---

*Sumur will become familiar with financial applications and their features, and will be able to recognize safe investment practices.*

**Keywords:** *investment; financial applications; fraud; prevention.*

---

## **PENDAHULUAN**

Di Indonesia, kasus investasi bodong atau ilegal meningkat akhir-akhir ini. Kasus investasi ilegal sering terjadi dan menyebabkan korban. Karena melakukan aktivitas tanpa izin dari instansi terkait, mereka dianggap melanggar hukum. Karena investasi ilegal menyebabkan banyak kerugian bagi masyarakat, tidak mungkin untuk menghentikannya. Masyarakat menjadi tidak berhati-hati karena keinginan untuk mendapatkan keuntungan besar secara instan. Setiap lapisan masyarakat yang tertarik berinvestasi diancam kerugian akibat investasi ilegal (Tambunan & Hendarsih, 2022).

Berkembangnya *fintech* (teknologi keuangan) mengikuti perkembangan internet ilegal. Penipuan investasi, juga dikenal sebagai penipuan investasi, mencakup setiap penipuan yang berkaitan dengan investasi dalam saham, obligasi, komoditas, kemitraan terbatas, real estat, atau jenis investasi lainnya. Penipuan ini biasanya didasarkan pada janji dan kesepakatan palsu yang mendorong target untuk melakukan investasi (Hamdan et al., 2020).

Dengan demikian, masyarakat sangat membutuhkan pengetahuan keuangan, terutama di desa. Keputusan keuangan yang dibuat oleh individu akan dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan keuangan mereka. Karena kondisi keuangan personal akan menentukan pemenuhan kebutuhan, menabung, investasi, dan proteksi, kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang tepat harus didukung oleh kondisi keuangan personal (Putri et al., 2023). Sebagai pengatur keuangan keluarga saat ini, orang tua harus dididik tentang cara merencanakan, mengelola, menyimpan, dan mengawasi dana dan aset keluarga (Rustamin et al., 2023).

Selain itu, mempelajari keuangan sejak dini akan membantu keluarga lebih baik secara finansial (Amadi et al., 2023). Perencanaan keuangan keluarga membantu melindungi kebutuhan keuangan sehari-hari dan mempersiapkan kebutuhan keuangan di masa depan. Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju juga mendukung perilaku keuangan orang yang berubah.

Informasi yang semakin mudah diakses tidak selalu membantu masyarakat memahami pentingnya pengelolaan keuangan, terutama investasi dan pendanaan masyarakat. Orang menjadi terlalu percaya pada tawaran imbal hasil investasi yang tinggi tanpa mempertimbangkan risiko yang menyertainya (Utami & Sitanggang, 2023).

Kelompok masyarakat ini dikenal sebagai *Sufficient Literate* yang memiliki peluang lebih tinggi untuk menjadi korban dari penipuan investasi (Rahmadani et al., 2022). Proses keputusan investasi harus didasari dengan pemahaman hubungan antara pengembalian dan risiko serta mengenali dengan cermat aplikasi-aplikasi yang menawarkan konsep investasi instant dengan gambaran keuntungan yang menggiurkan. Linieritas imbal hasil dan risiko berarti bahwa semakin tinggi return yang diharapkan maka semakin tinggi risiko yang harus dipertimbangkan (Amendy, 2022). Pemahaman inilah yang perlu ditanamkan secara personal agar menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memilih produk investasi, guna terhindar dari kerugian.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengenalan aplikasi keuangan dan sosialisasi pencegahan penipuan investasi ini menggunakan metode pelaksanaan, yaitu:

- a) Pendidikan Masyarakat, dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat Dusun Sumur yang bertujuan meyadarkan dan meningkatkan pemahaman terkait dompet digital dan investasi bodong.
- b) Mediasi, membantu masyarakat Dusun Sumur dalam menyelesaikan permasalahan dompet digital yang mereka alami.
- c) Edukasi, melakukan edukasi kepada Masyarakat mengenai ciri-ciri investasi bodong dan pentingnya penggunaan aplikasi keuangan di era digital.

#### **HASIL KEGIATAN**

Di era digital, literasi keuangan menjadi semakin penting karena teknologi telah mengubah cara kita berinteraksi dengan uang dan layanan keuangan. Aplikasi keuangan, perbankan digital, dan platform investasi online telah menjadi alat penting dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Dengan hanya beberapa klik, seseorang dapat melakukan transaksi, memantau pengeluaran, atau bahkan berinvestasi dalam pasar saham (Tambunan & Hendarsih, 2022). Namun, dengan

semua kemudahan ini datang risiko baru. Kurangnya literasi keuangan di era digital dapat membuat individu lebih rentan terhadap berbagai masalah, seperti:

### 1. Pengelolaan Utang yang Buruk

Akses mudah ke kredit melalui aplikasi dan layanan online dapat menyebabkan individu lebih mudah terjebak dalam utang yang tidak terkendali jika mereka tidak memahami cara mengelolanya dengan bijaksana.

### 2. Penipuan Online dan Keamanan Data

Di era digital, penipuan online dan pencurian identitas menjadi risiko yang signifikan. Individu yang tidak memahami cara melindungi informasi pribadi mereka atau mengidentifikasi penipuan online dapat menjadi korban penipuan finansial.

### 3. Investasi yang Berisiko

Teknologi juga telah membuat investasi lebih mudah diakses oleh semua orang. Namun, tanpa literasi keuangan yang memadai, individu mungkin terjebak dalam investasi berisiko tinggi atau bahkan skema penipuan investasi.

Selain itu, aplikasi keuangan sering kali memberikan akses mudah ke berbagai alat keuangan yang sebelumnya hanya tersedia bagi mereka yang memiliki akses ke penasihat keuangan. Aplikasi ini dapat membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih baik, asalkan mereka memiliki pemahaman dasar tentang keuangan (Teuku et al., 2023). Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki literasi keuangan yang memadai, mereka mungkin tidak dapat memanfaatkan aplikasi ini secara optimal, atau lebih buruk lagi, mereka mungkin mengambil keputusan yang merugikan.

Secara keseluruhan, di era digital, literasi keuangan tidak hanya menjadi keterampilan yang diinginkan tetapi juga menjadi kebutuhan yang mendesak. Dengan meningkatnya ketergantungan pada teknologi dalam pengelolaan keuangan, kemampuan untuk memahami dan mengelola risiko keuangan secara efektif adalah kunci untuk mencapai stabilitas dan kesejahteraan keuangan di masa depan.

## **Transformasi Akses Informasi Keuangan Melalui Teknologi**

Transformasi industri keuangan mengacu pada perubahan signifikan dalam struktur, operasi, dan model bisnis industri keuangan yang disebabkan oleh

perkembangan teknologi, regulasi, dan dinamika pasar. Menurut Tambunan & Hendarsih (2022) transformasi industri keuangan merujuk pada proses memaksimalkan efektivitas fungsi keuangan dan akuntansi dengan memanfaatkan inovasi - inovasi terkini dalam akuntansi untuk mendukung tujuan jangka panjang bisnis (Sujatmiko et al., 2023).

Transformasi keuangan melibatkan inisiatif strategis yang dirancang untuk merevolusi cara fungsi keuangan perusahaan mengelola strategi, proses, kontrol internal, dan pelaporan keuangan. Tujuan dari transformasi keuangan adalah membuat bisnis lebih efisien, terstruktur, kurang bergantung pada tugas manual, dan lebih transparan.

Teknologi digital memainkan peran penting dalam mentransformasi industri keuangan, memungkinkan perusahaan mengintegrasikan produk dan layanan berbasis digital ke dalam operasinya. Organisasi keuangan harus memastikan mereka mempersiapkan diri dengan strategi transformasi digital yang membuat mereka siap menghadapi perubahan teknologi. Manfaat transformasi digital bagi industri layanan keuangan sangat jelas, termasuk menciptakan pengalaman karyawan yang luar biasa, peningkatan keamanan, dan pertumbuhan basis pelanggan (Hamdan et al., 2020).

### **Peran Aplikasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Aplikasi keuangan berperan penting dalam pengelolaan keuangan pribadi dengan menyediakan alat yang memudahkan pengguna untuk melacak pengeluaran, menetapkan anggaran, dan merencanakan keuangan jangka panjang. Dengan fitur seperti pelacakan otomatis transaksi, pengingat tagihan, serta analisis pengeluaran, aplikasi ini membantu pengguna mengelola uang lebih efisien, mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, dan mencapai tujuan keuangan. Aplikasi keuangan juga sering dilengkapi dengan visualisasi data yang memudahkan pemahaman situasi keuangan secara real-time, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik terkait keuangan pribadi.

### **Ancaman Penipuan Investasi di Era Digital**

Penting melakukan perencanaan keuangan sedini mungkin, salah satunya adalah dengan melakukan investasi. Salah satu cara menghindari investasi ilegal, diharapkan untuk bersikap waspada dengan mengenali ciri-ciri dan modus investasi ilegal. ada banyak perusahaan entitas yang menawarkan berbagai

produk investasi, seperti emas, surat berharga, properti, dan valuta asing (Gunawan et al., 2024).

sebagai calon investor perlu untuk lebih waspada agar tidak terjerat dalam skema ponzi. Skema ponzi adalah modus investasi palsu yang membayarkan keuntungan kepada investor dari uang yang dibayarkan oleh investor berikutnya, bukan dari keuntungan yang diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan. Skema Ponzi ini akan runtuh apabila tidak berhasil menarik investor baru. perusahaan atau entitas investasi ilegal biasanya mengguakan skema Ponzi, namun ada juga yang tidak. Ciri-ciri investasi ilegal (OJK, 2024):

1. Perusahaan atau entitas tidak memiliki izin dari regulator atau pengawas terkait, seperti OJK, Bank Indonesia, BAPPEBTI Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, Kementerian Agama Republik Indonesia, dan sejenisnya.
2. Informasi terkait proses bisnis investasi tidak jelas.
3. Menawarkan bonus jika berhasil mendapatkan anggota baru atau skema Ponzi.
4. Menjanjikan keuntungan tidak wajar dalam waktu singkat dan tanpa risiko.
5. Menjanjikan aset yang diinvestasikan aman dan memberikan jaminan pembelian kembali.
6. Manawarkan produk investasi melalui media sosial.

**Tipe-tipe investasi bodong diantaranya yaitu:**

1. Investasi Online/ Robot Trading

Tipe penipuan semacam ini sangat marak terjadi di dunia maya. Biasanya para pelaku akan mencari atau menarik para korbannya melalui iklan di media sosial. Dimana mereka membuat sebuah iklan yang berisi kalimat ajakan untuk berinvestasi dengan menawarkan keuntungan besar dalam waktu singkat. Di sisi lain, para pelaku penipuan akan merencanakan semuanya secara matang, supaya mereka terlihat profesional dan meyakinkan. Selain itu, para pelaku juga berani mencantumkan nama OJK, BI, atau bank lain di produk yang mereka tawarkan. Kemudian para korban akan diberikan laman website palsu yang digunakan untuk media pendaftaran investasi dan juga menyeter sejumlah uang. Setelah semuanya sudah selesai, maka laman website tersebut akan menghilang dan tidak dapat diakses. Para pelaku akan menghilang tanpa jejak dengan sejumlah uang yang sudah korban kirimkan.

## 2. Koperasi Bodong

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa koperasi merupakan lembaga yang berfungsi membantu dalam mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggotanya dan juga masyarakat. Namun baru-baru ini, koperasi simpan pinjam sempat menjadi kedok dari investasi bodong. Dalam kasus ini, para korban yang ingin menyimpan uangnya di koperasi akan dijanjikan sejumlah bunga besar setiap bulannya. Sedangkan orang-orang yang sudah bergabung menjadi anggota akan diminta untuk mencari orang-orang untuk menyimpan uangnya di koperasi tersebut, kemudian mereka akan mendapatkan sejumlah bonus. Hal tersebut hampir sama dengan sistem bisnis MLM atau multi level marketing.

## 3. Arisan Bodong

Modus penipuan ini mirip dengan arisan pada umumnya. Dimana arisan bodong dilakukan dalam satu kelompok yang menghimpun sejumlah uang dari para anggotanya. Akan tetapi, dalam arisan bodong, para pelaku menawarkan keuntungan yang besar setiap kali ada yang mendapat giliran menang. Dalam hal ini, para pelaku akan berperan sebagai pihak yang menghimpun dan menyimpan dana arisan. Jenisnya pun beragam, ada arisan uang, Iphone, emas, atau barang berharga lain. Sekarang ini, arisan bodong sudah marak terjadi di media sosial. Modusnya, para pelaku menawarkan arisan kepada calon korban melalui media sosial. Disini para korban diminta mentransfer sejumlah uang, kemudian para korban akan dijanjikan keuntungan yang besar setiap kali menang. Akan tetapi hal tersebut tidak akan terjadi, sebab para pelaku akan menghilang dan sejumlah uang yang sudah ditransfer oleh para korban tidak akan kembali lagi.

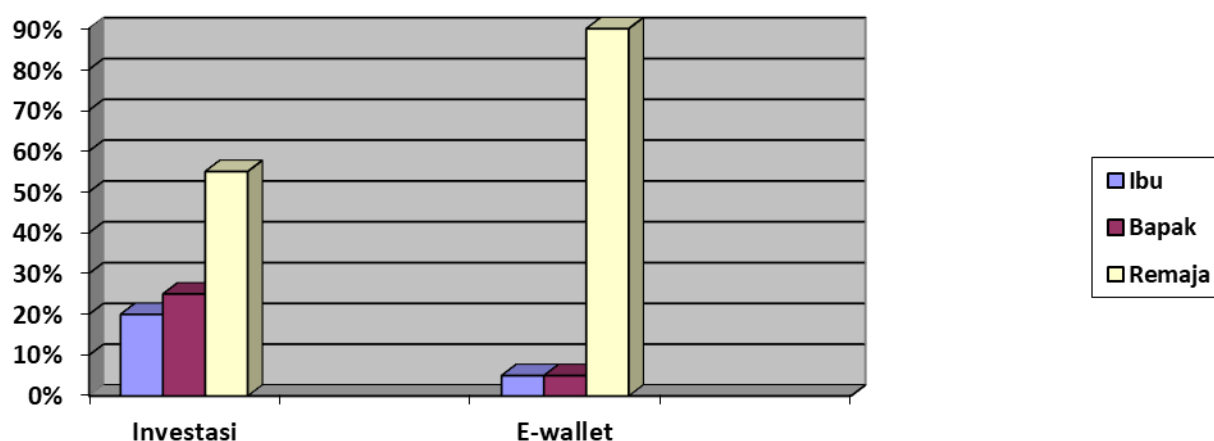
### **Upaya Pencegahan Penipuan Investasi**

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mencegah investasi ilegal, diantaranya:

- a. Tidak mudah tergiur dengan penawaran investasi dengan iming-iming janji imbal hasil yang tidak wajar/tidak rasional.
- b. Perlunya pengetahuan produk dan kehati-hatian dalam memilih produk investasi serta memastikan legalitasnya.

- c. Bersama-sama pemerintah, tokoh masyarakat, masyarakat, dan perusahaan investasi legal untuk meningkatkan literasi digital dan literasi keuangan.
- d. Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) harus dapat mencegah masuknya *web/platform* yang terindikasi sebagai investasi ilegal ke masyarakat (Apriani et al., 2021).

**Peran Program Kuliah Kerja Nyata – Program Pengabdian Masyarakat (KKN - PPM) dalam Edukasi Finansial**



Dari diagram diatas, terlihat bahwa ibu dan bapak masyarakat Dusun Sumur tidak terlalu paham mengenai penggunaan aplikasi keuangan atau e-wallet dan ciri-ciri penipuan investasi di era digital ini jika dibandingkan dengan remaja, karena remaja cenderung lebih paham bagaimana sistem teknologi sekarang. Maka dari itu, Mahasiswa KKN – PPM berkontribusi secara langsung dalam edukasi masyarakat mengenai pentingnya literasi keuangan. Literasi keuangan adalah keterampilan penting untuk pengelolaan kekayaan pribadi dan kesejahteraan ekonomi (Silalahi & Meianti, 2023).

Literasi keuangan memiliki dampak ekonomi yang besar dan positif pada akumulasi kekayaan (Rochendi et al., 2022). Literasi keuangan memiliki efek moderasi yang signifikan: Interaksi menunjukkan pentingnya bersama belajar dari media dan literasi keuangan untuk partisipasi pasar saham individu (Lestari et al., 2024). Mahasiswa KKN – PPM berperan aktif mengenalkan kepada masyarakat mengenai Dompot Digital dan Macam-macam Penipuan Investasi. Mengenalkan apa saja jenis-jenis dompet digital, bagaimana penggunaannya, dan apa saja yang harus diwaspadai saat penggunaannya. Selain itu, Mahasiswa KKN



- PPM juga aktif mengedukasi masyarakat mengenai bahaya-bahaya investas bodong dan bagaimana upaya pencegahannya (Mellita Sari et al., 2022).

Dokumentasi :



**Gambar 1. Edukasi Masyarakat Dusun Sumur**  
(Sumber; dok. Pribadi, 2024)



**Gambar 2. Foto Bersama Masyarakat Dusun Sumur**  
(Sumber; dok. Pribadi, 2024)



**Gambar 3. Member KKN Kelompok 2 di Dusun Sumur**  
(Sumber; dok. Pribadi, 2024)

### Penipuan Investasi di Dusun Sumur

Penipuan investasi di era digital yang semakin marak dan berkembang, tidak tanggung-tanggung bukan hanya ibu-ibu atau bapak-bapak, para remaja pun juga bisa terkena penipuan investasi bodong. Ada banyak cara para penipu melakukan aksinya, seperti melalui telepon, arisan, investasi, dan lainnya (Sudrajat, 2023). Berikut ini contoh kasus penipuan investasi yang sudah diteliti oleh penulis:

**Tabel 1.**  
**Data Kasus Investasi Bodong di Dusun Sumur Tahun 2024**

| No. | Kasus                  | Keterangan   | Korban  |
|-----|------------------------|--|---------|
| 1.  | Penipuan Arisan Online | Penipuan ini biasanya berawal dari sosial media seperti Facebook, Instagram, Group WhatsApps, atau platfrom lainnya. | Ibu-ibu |
| 2.  | Robot Trading atau MLM | Penipuan ini bekerja dengan cara perekrutan anggota baru yang kemudian hasilnya akan dijadikan bonus untuk           | Remaja  |

|    |                 |  |                          |
|----|-----------------|--|--------------------------|
|    |                 | para anggota sebelumnya.   |                          |
| 3. | Koperasi Bodong | Biasanya penipuan ini menawarkan untuk meminjam uang di koperasi tersebut dengan syarat yang mudah tanpa resiko dan kemudian akan dijanjikan bunga yang besar setiap bulannya. | Para Perintis Usaha baru |

*(Sumber; dok. Pribadi, 2024)*

## **SIMPULAN**

Pentingnya literasi keuangan di era digital semakin menonjol seiring dengan meningkatnya penggunaan aplikasi keuangan dan investasi online. Dengan literasi keuangan yang memadai, individu dapat mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik, menghindari utang yang berlebihan, dan melakukan investasi yang bijaksana. Selain itu, literasi keuangan yang tinggi di masyarakat dapat berkontribusi pada stabilitas ekonomi yang lebih besar dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Namun, era digital juga membawa tantangan baru, termasuk ancaman penipuan investasi yang semakin canggih. Skema Ponzi, investasi online palsu, koperasi bodong, dan arisan bodong adalah beberapa contoh penipuan yang dapat menjerat individu yang kurang waspada. Oleh karena itu, upaya edukasi dan peningkatan literasi keuangan serta literasi digital menjadi sangat penting untuk melindungi masyarakat dari risiko-risiko tersebut.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata – Program Pengabdian Masyarakat (KKN - PPM), mahasiswa dapat berperan aktif dalam meningkatkan literasi keuangan di masyarakat, khususnya di daerah yang rentan terhadap penipuan investasi. Edukasi mengenai penggunaan dompet digital dan ciri-ciri investasi bodong dapat membantu masyarakat untuk lebih waspada dan bijaksana dalam mengelola keuangan mereka di era digital ini.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan Terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam penelitian ini yang telah memberikan dukungan secara moril maupun secara materil. Khususnya untuk diri sendiri,



dosen pendamping, rekan-rekan, dan warga dusun serta karang taruna yang berada di Dusun Sumur.

## REFERENSI

- Amadi, A. S. M., Suwarta, N., Sholikha, D. W., & Amrullah, M. (2023). Pemahaman Pendidikan Finansial Sejak Dini. *Journal of Education Research*, 4(3), 1419–1428. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.356>
- Amendy, D. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Risiko Keuangan Dan Financial Performance Terhadap Return Saham. *Jurnal Edukasi*, 10(02), 87–94.
- Apriani, D., Robiani, B., Yulianita, A., Mukhlis, M., & Sukanto, S. (2021). Mewaspadaai Investasi Bodong dan Arisan Berantai Online di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.23>
- Gunawan, F., Fadhilah, A., & Sakti, E. M. S. (2024). Membangun Benteng Digital Untuk Memperkuat Etika Cyber Security Melawan Ancaman Cyber Crime. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika (TEKINFO)*, 25(1), 154–167.
- Hamdan, U., Bakri, S. A., Syathiri, A., & Tripermata, L. (2020). Penyuluhan tentang Financial Technology di Desa Kerinjing, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.4>
- Lestari, I. R., Laksmiwati, M., Meidiyustiani, R., & Priyanto, S. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan UMKM. *Jurnal Pengabdian Kolaborasidan Inovasi IPTEKS*, 2(2), 711–719.
- Mellita Sari, C. P., Puspitaningrum, R., Nailufar, F., & Khairisma, K. (2022). Literasi Keuangan Melalui Kesadaran Menabung Pada Anak-Anak Gampong Blang Raleu Kecamatan Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial (JPES)*, 1(2), 12. <https://doi.org/10.29103/jpes.v1i2.9224>
- OJK. (2024). Hati-hati Janji Investasi Palsu - Sikapi Uangmu. *Investasi*.
- Putri, T. A., Hidayaty, D. E., & Rosmawati, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 3495–3502. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/3021/2722>
- Rahmadani, W., Endrawati, & Herman, L. A. (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Bidikmisi Politeknik Negeri Padang. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 92–97. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.17>
- Rochendi, T., Rita, R., & Dhyanasaridewi, I. D. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 27–35. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.voll1no1.200>
- Rustamin, A. H. A., Rossanty, N. P. E., & Adda, H. W. (2023). Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Desa Kaliburu. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(2), 139–143.
- Silalahi, P. R., & Meianti, A. (2023). Urgensi Literasi Keuangan untuk Menghindari

- Penipuan Investasi Bodong: *Advokasi Hukum & Demokrasi (AHD)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.61234/ahd.v1i1.27>
- Sudrajat, M. M. (2023). Tinjauan Hukum Mengenai Upaya Pencegahan Investasi Bodong di Internet. *UNES Law Review*, 6(2), 5886–5890.
- Sujatmiko, Ar, D. P., Hamdat, A., & Amelia, Panus, R. (2023). *Movere journal. Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Mahkota Indonesia Jakarta*, 5(1), 13–21.
- Tambunan, D., & Hendarsih, I. (2022). Waspada Investasi Ilegal di Indonesia. *Jurnal Perspektif*, 20(1), 108–114. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i1.12518>
- Teuku, T. F., Zulkarnen, Z., & Taib, Z. (2023). Strategi Pengelolaan Keuangan Menggunakan Aplikasi E-Wallet Pada Pelaku Bisnis Coffee Shop Kota Medan Di Era Digitalisasi. *Jurnal Investasi Islam*, 8(1), 39–57.
- Utami, N., & Sitanggang, M. L. (2023). Peran Literasi Keuangan Dan Perkembangan Teknologi Finansial Terhadap Minat Berinvestasi Pada Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Serina Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 12–21.